

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru merupakan sebuah gambaran yang senantiasa menjadi sorotan bagi para siswanya, baik itu dalam hal berpakaian dan cara berbicara. Guru memegang peranan penting dalam membangun keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, setiap guru harus memiliki kemampuan yang terdapat pada kesanggupan dalam menjalankan peran, dimana guru tidak hanya semata-mata sebagai pengajar yang hanya memberikan nilai tetapi juga memberikan pengetahuan dan membimbing serta memberi pengarahan kepada siswa dalam belajar.

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan yang dimana guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini akan menciptakan sebuah interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

Interaksi antara guru dengan siswa menurut Sardiman ada beberapa hal yang diperhatikan:

1. Segala bentuk kekakuan dan ketakutan harus dihilangkan dari perasaan anak didik, dan berikutnya guru harus merangsang sedemikian rupa sehingga anak didik terbuka, berani mengemukakan pendapat dan segala masalah yang dihadapinya.



2. Semua tindakan guru terhadap anak didik harus selalu mengandung unsur kasih sayang, ibarat orang tua dan anaknya, guru harus bersifat sabar, ramah dan terbuka.
3. Guru dan anak didik harus mengusahakan suatu kebersamaan orientasi agar tidak menimbulkan suasana konflik.<sup>1</sup>

Guru sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan dan guru juga bertugas dalam pembelajaran, guru juga harus selalu memberikan bimbingan kepada siswa. Guru tidak hanya bertugas memberikan pembelajaran saja akan tetapi juga menata perilaku sosial siswa baik itu dalam proses pembelajaran dan pengaruhnya di luar pembelajaran.

Pendidikan yang diberikan oleh guru tidak hanya mencerdaskan siswa saja tetapi juga mampu menjadikan siswa berkepribadian yang baik dan berakhlak mulia.<sup>2</sup> Menurut Darly Beum yang dikutip oleh Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya, perilaku sosial merupakan perilaku yang alami atau natural dan timbul secara spontan dalam interaksi.<sup>3</sup>

Perilaku sosial individu akan ditampilkan apabila berinteraksi dengan orang lain, dalam hal ini individu akan mengembangkan pola respon tertentu yang sifatnya cenderung konsisten dan stabil sehingga dapat ditampilkan dalam situasi sosial yang berbeda-beda. Dalam kehidupan sehari-hari peserta didik selalu berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu merupakan sekolah yang terus mengembangkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, contohnya

<sup>1</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014, h. 147

<sup>2</sup>Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 26

<sup>3</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, h. 20



seperti di sekolah tersebut menerapkan sistem 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Dengan kondisi tersebut siswa pada dasarnya sudah menerima, mengerti dan memahami akan perilaku yang baik. Artinya siswa secara teori sudah memahami sistem 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis melalui observasi bersama guru Pendidikan Agama Islam, bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu sudah memiliki proses interaksi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tegur sapa antara guru dan siswa. Namun dalam pengamatan penulis masih menemukan siswa yang memiliki perilaku sosial yang kurang baik, hal ini dapat di lihat dari gejala-gejala atau fenomena yang penulis lihat sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang berkata kasar ketika berkomunikasi
2. Masih ada siswa yang tidak senyum ketika bertatap muka dengan guru
3. Masih ada siswa yang tidak memberikan salam ketika berjumpa dengan guru
4. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di depan kelas
5. Masih ada siswa yang suka mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung

Dari latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dengan mudah untuk dipahami dan menghindari kesalahan dalam penelitian, maka perlu di jelaskan beberapa istilah untuk penegasan ini, sebagai berikut:

### 1. Interaksi Guru dan Siswa

Interaksi adalah kegiatan timbal balik yang saling mempengaruhi satu sama lain.<sup>4</sup> Jadi interaksi adalah kegiatan timbale balik antara guru dengan anak didik.

### 2. Perilaku Sosial

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati pihak luar.<sup>5</sup> Perilaku manusia merupakan respon dari stimulus, namun dalam diri individu itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya. Dalam hal ini berarti manusia memiliki kemampuan untuk menentukan perilakunya.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka timbul masalah yang muncul yang dapat diidentifikasi yakni:

- Bagaimanakah pola interaksi guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa ?
- Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa ?

<sup>4</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 151

<sup>5</sup>Samsunuarti Mar'at dan Like Indieningsih Kartono, *Perilaku Manusia*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2010, h. 2

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah ada pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?

**2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan di atas, maka penulis membatasi permasalahan hanya kepada pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Salah satu sumber informasi bagi pihak-pihak yang terkait terutama bagi siswa dan lembaga pendidikan pada umumnya, khususnya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar
- 2) Sebagai masukan bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu
- 3) Untuk memberikan kontribusi pengetahuan secara ilmiah khusus teori interaksi dan perilaku perilaku sosial
- 4) Memberikan informasi kepada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu mengenai pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebageian persyaratan guna menyelesaikan studi pada fakultas tarbiyah dan keguruan di universitas Islam negeri sultan syarif kasim riau
- 2) Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis dalam bidang pendidikan
- 3) Secara praktis dapat membantu para dosen, mahasiswa dan kalangan akademis lainnya dalam menyusun buku yang ada

hubungannya dengan masalah interaksi guru terhadap perilaku perilaku sosial siswa.

- 4) Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan program perkuliahan Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd) fakultas tarbiyah dan keguruan universitas Islam negeri sultan syarif kasim riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.